

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PRODUKSI DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA UKM  
(Studi Kasus Ukm Batu Chocolate Desa Tlekung, Kec. Junrejo ,Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi**



**Disusun Oleh:  
Marlin Loda Hamu Meha  
NIM: 2020110166**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGA DEWI  
MALANG  
2024**

## **RINGKASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Sistem Informasi Akuntansi Produksi UKM Batu Coklat dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan berbentuk studi kasus pada UKM Batu Coklat. Pengumpulan informasi dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, UKM Batu Coklat telah mempunyai Sistem Informasi Akuntansi Produksi, namun belum berjalan sesuai rencana. Tiga puluh persen masih melakukannya secara manual, sedangkan tujuh puluh persen sistem pencatatan saat ini menggunakan komputer. Proses transaksinya masih didasarkan pada proses akuntansi penjualan dan pembelian yang masih sederhana. Sementara itu, pengendalian laporan keuangan sangat baik dan tidak efektif.

Penjelasannya karena pencatatannya masih belum lengkap dan struktur organisasinya masih mendasar. Selain itu, penerapan beberapa sub komponen pengendalian internal laporan keuangan UKM Batu Coklat, yaitu dasar pencatatan rekening, laba rugi, dan laba ditahan, masih di bawah standar.

***Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Produksi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Batu Chocolate***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha kecil dan menengah (UKM) berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian daerah dan nasional. UKM telah terbukti berperan besar dalam mengurangi dampak krisis keuangan di Indonesia pada tahun 1997, yang menyebabkan banyak perusahaan besar bangkrut namun UKM berhasil bertahan (Tambunan, 2012). Selain itu, kemampuan perusahaan ini dalam merekrut tenaga kerja dalam jumlah besar dapat meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto) per kapita. Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Risnaningsih, 2015).

Definisi hukum dari usaha kecil adalah suatu operasi mandiri dan layak secara ekonomi yang dikelola oleh seseorang atau kelompok yang tidak beroperasi sebagai cabang atau anak perusahaan dari usaha lain yang dimiliki, dikendalikan, atau dikaitkan dengan usaha kecil atau besar lain yang layak secara ekonomi. standar yang dicakup oleh kategori usaha kecil. Di sisi lain, usaha menengah adalah perusahaan makmur dan berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menjalankan, atau mempunyai hubungan dengan perusahaan tersebut.

Di era teknologi dan globalisasi, lanskap bisnis berkembang dengan cepat, dan persaingan semakin ketat. Sektor produksi juga tunduk pada persaingan,

sehingga agar setiap perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, rencana bisnis harus dikembangkan. Baik sektor perdagangan maupun jasa terkena dampaknya. Karena bisnis perlu beroperasi secara finansial dan efektif agar dapat berkembang, informasi adalah alat penting yang digunakan para manajer ketika mengambil keputusan.

Informasi yang berkualitas harus tepat waktu, akurat, dan relevan agar pengambil keputusan dapat bertindak sesuai dengan sistem informasi yang telah diterapkan oleh setiap perusahaan. Setiap perusahaan harus memiliki informasi untuk membuat penilaian yang tepat karena beberapa aktivitas bisnis secara inheren terkait satu sama lain. Selain memenuhi persyaratan kualitas tinggi, materi yang lengkap dan jelas akan lebih mudah dikonsumsi pengguna. Di sisi lain, jika informasi ternyata salah, pengguna bisa saja tertipu. Oleh karena itu, pengorganisasian data yang dikumpulkan dan memastikan keamanan informasi sangatlah penting.

Hal yang sama berlaku untuk data akuntansi dan data lain yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan. Akuntansi dikenal sebagai sistem informasi yang tertata secara wajar, dan fakta-fakta yang disajikan dalam laporan dan ringkasan akuntansi sejauh ini merupakan contoh keluaran sistem informasi berkualitas tinggi.

Kemajuan sistem informasi di bidang bisnis, khususnya di bidang keuangan dimana sistem akuntansi suatu perusahaan merupakan salah satu contoh informasinya, memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. Penggunaan sistem informasi adalah salah satu pendekatan untuk

mengukur seberapa sukses upaya suatu perusahaan. Untuk mencapai visi, tujuan, dan sasaran organisasi, salah satu sistem organisasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Saat ini, para pelaku usaha khususnya UKM harus menguasai teknologi informasi agar dapat bersaing dalam skala global (Lestari dan Suhendri, 2024). Inisiatif organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas, layanan, dan persaingan pasar semuanya berkontribusi pada pengembangan teknologi informasi.

Sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menganalisis data guna memberikan informasi kepada pengambil keputusan adalah sistem informasi akuntansi, menurut Romney & Steinbart (2018). Informasi, perangkat lunak, infrastruktur TI, pengendalian internal, personel, peraturan dan hukum, serta langkah-langkah keamanan semuanya termasuk di dalamnya. Urutan langkah dan prosedur yang berkesinambungan yang terlibat dalam produksi suatu produk dikenal sebagai siklus pemrosesan informasi, dan ini termasuk dalam sistem informasi akuntansi. Namun ketiadaan teknologi informasi untuk membantu proses siklus produksi mungkin menimbulkan masalah besar bagi dunia usaha. Kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menyediakan data biaya yang akurat dan jam kerja yang transparan sangat penting bagi siklus produksi karena ini adalah dua hal yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan sebagai masukan ketika menentukan berapa biaya suatu produk dan bagaimana mempersiapkannya. Bagaimana merencanakan, memantau, dan mengevaluasi biaya produksi guna mengevaluasi kinerja produktivitas yang dihasilkan. Ini lebih penting daripada mengetahui sumber daya yang dibutuhkan. Menurut Ninda Agustya (2015), frasa

“siklus produksi” menggambarkan urutan pelaksanaan operasi bisnis dan prosedur pemrosesan data terkait yang dilakukan untuk membuat suatu produk. Sebaliknya, (Romney, 2015) mendefinisikan siklus produksi termasuk operasi bisnis yang berulang dan proses penyampaian informasi DCV yang terkait dengan pembuatan produk.

Steinbart dan Romney (2014) Pengendalian internal adalah teknik yang digunakan suatu organisasi. Hal ini mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan lebih sukses, dan prinsip-prinsip manajemen. Badan ini mungkin berfungsi sebagai badan pengendalian internal yang tidak secara aktif menegakkan undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang relevan dengan operasi bisnis. Evaluasi berikut mungkin dapat membantu sistem pengendalian internal suatu organisasi. Pengendalian internal sangat penting bagi kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi, klaim Ezra, Handayani, dan Dwiatmanto (2017). Alat penting untuk menjaga aset perusahaan dari penipuan dan kemungkinan penyimpangan lainnya adalah pengendalian internal (Surupati, 2013).

Laporan keuangan merupakan penyajian yang memberikan rangkuman mengenai keadaan dan kinerja keuangan suatu entitas menurut Sak (2017). Menurut Sak EMKM (2016), laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu individu yang tidak dapat meminta laporan keuangan tertentu dalam memenuhi kebutuhan informasinya dengan menyediakan data kinerja dan status keuangan suatu lembaga yang berguna bagi banyak pengguna dalam mengambil pilihan ekonomi. Di antara pengguna tersebut adalah mereka yang memberikan sumber daya kepada investor dan kreditor, misalnya. Mereka juga membantu perusahaan mencapai tujuan

pelaporan keuangan mereka dan menunjukkan bahwa manajemen bertanggung jawab atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Standar Akuntansi Pemerintahan, atau lebih dikenal dengan SAP, harus dipatuhi dalam pelaporan keuangan. Untuk mengumpulkan informasi penting tentang laporan keuangan pemerintah, penelitian ini berfungsi sebagai saran bagi organisasi pengatur (Febrian & Vinahapsari, 2020). Tujuan laporan keuangan menurut Febrian dan Hapsari (2019) adalah untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan mengenai keadaan lembaga keuangan pelapor, arus kas, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan.

Sejumlah istilah digunakan dalam ekosistem usaha kecil dan menengah. Kali ini istilah yang akan digunakan adalah UKM. Ada pula yang menyebutnya sebagai pengusaha ekonomi lemah (pegel), gelombang ekonomi lemah (GEL), dan sebagainya.

Perusahaan-perusahaan tersebut telah dikategorikan dalam kategori kegiatan masyarakat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih sedikit di atas Rp 200.000.000 dianggap sebagai “usaha rakyat”. Properti pribadi yang terletak di lokasi perusahaan tidak termasuk dalam definisi ini.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perusahaan yang dikategorikan sebagai UKM memiliki lima hingga sembilan belas pekerja, sedangkan perusahaan menengah memiliki dua puluh hingga sembilan puluh sembilan karyawan. Menteri Keuangan mengeluarkan Keputusan Nomor 316/KMK.016/1994 pada tanggal 27 Juni 1994. Keputusan ini mengakui perusahaan yang menjalankan usaha dengan

pendapatan atau penjualan tahunan tidak lebih dari Rp 600.000.000 atau aset di bawah Rp 600.000.000 (tidak termasuk bangunan dan tanah yang ditempati).

Usaha swasta yang menguntungkan dan tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai anak perusahaan berukuran menengah atau besar disebut usaha kecil. Selain itu, mereka tidak memiliki keterlibatan, afiliasi, atau pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap bisnis mana pun. Sesuai undang-undang, perusahaan menengah didefinisikan sebagai perusahaan yang dikelola oleh seseorang atau organisasi yang tidak berafiliasi, dikendalikan oleh, atau cabang dari suatu perusahaan besar atau besar, dan yang memiliki total omset tahunan atau kekayaan bersih, baik langsung maupun tidak langsung, usaha kecil.

Sasaran penelitiannya adalah UKM Batu Cokelat seperti yang telah disebutkan sebelumnya. UKM. Di Jl. Daib No.56, RT 07 RW 07, Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, ada perusahaan bernama Batu Cokelat memproduksi berbagai jajanan berbahan dasar apel, seperti coklat almond crunchy keju, pai apel, nanas apel, dodo kerah coklat, dodol coklat stroberi, coklat apel, coklat angka, teng-teng malang, brownies apel, keju krispi apel, baklava apel, tanduk apel, tanduk pelangi, coklat apel, durian, teh green, tiramisu, dan brownies apel. Item Karena olahan coklat rasanya yang enak dan mempunyai nilai gizi yang begitu tinggi bagi kesehatan jasmani, produk UKM Batu Cokelat sangat disukai oleh masyarakat umum, tidak hanya di kalangan remaja tetapi juga di semua kelompok umur. Alhasil, terdapat potensi besar bagi operasional perusahaan ini. Rencana pemasaran harus dibuat dengan mempertimbangkan kondisi industri saat ini dan banyaknya barang pesaing yang ditawarkan perusahaan coklat ini untuk



meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk Batu Chocolate dan membantu bisnis meningkatkan volume penjualan.

Tingginya jumlah perusahaan di industri makanan cinderamata berkontribusi terhadap turunnya omzet perusahaan. Perusahaan sejenis harus mampu melindungi diri dari ancaman pesaing dan memanfaatkan keunggulannya karena menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UKM Batu Cokelat Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu. Maka peneliti tertarik mengambil judul''  
**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi produksi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Ukm Batu Chocolate Tlekung,Kec.Junrejo ,Kota Batu'**

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penyelidikan peneliti dibatasi pada sistem informasi akuntansi produksi dan pengendalian internal laporan keuangan pada UKM Batu Cokelat, mengingat latar belakang informasi yang diberikan di atas.

## **1.3. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi produksi dapat meningkatkan efisiensi UKM?
2. Peran apa yang dapat dimainkan oleh pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas UKM dalam pelaporan keuangan?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari bagaimana pengendalian laporan keuangan internal dan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada UKM Batu Cokelat untuk meningkatkan efisiensi.
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan efektivitas UKM Batu Cokelat melalui pengendalian internal laporan keuangan.

#### **1.5. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif, yaitu paradigma konstruktivis menurut Moleong (2012: 50–51). Paradigma penelitian kualitatif sering dikaitkan dengan penelitian kualitatif deskriptif, analitis, komparatif, dan berfokus pada makna, di mana data dikumpulkan melalui analisis dokumen dan observasi. Menurut sudut pandang ini, manusia membangun atau membentuk realitas.

Paradigma penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kualitatif dan termasuk dalam kategori subyektif karena permasalahan yang dipilih peneliti berkaitan dengan sistem informasi akuntansi produksi dan pengendalian internal laporan keuangan, yang keduanya masih belum diterapkan pada UKM Batu Cokelat untuk potensi penuh mereka.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis.

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah menawarkan data, referensi, dan

bahan studi yang dapat dipraktikkan untuk membantu pembaca membuat pilihan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami bagaimana usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan efektivitasnya melalui penggunaan sistem informasi akuntansi produksi dan pengendalian internal atas laporan keuangan.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Peneliti

1. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu yang berkaitan dengan pengendalian internal laporan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi produksi untuk meningkatkan efisiensi di UKM.
2. Melengkapi persyaratan penulisan laporan bagi mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

### b. Bagi Universitas

1. Hasil penelitian khususnya bagi program studi akuntansi dapat menjadi sumber dan bahan ajar bagi generasi penerus.
2. Sebagai wujud pengalaman salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan, interaksi yang unggul dan saling menguntungkan dengan berbagai instansi.

### c. Bagi instansi

Membuat rekomendasi dan memberikan kritik bermanfaat kepada organisasi terkait.

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana UKM Batu Coklat telah menerapkan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan dan sistem informasi akuntansi produksi agar tidak terjadi kesalahpahaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawan., 2011, Sistem Informasi akuntansi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Cahyadi, I. F. (2019, Juni). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Studi Fenomenologi). Retrieved from <https://www.researchgate.net/>: Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Studi Fenomenologi) | Cahyadi | AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah (iainkudus.ac.id)
- Christanti, Y. J. (2019). Peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas siklus produksi pada Delicieux Catering. Retrieved from
- Faiz Zamzami, N. D. (2021, Januari). Sistem Informasi Akuntansi. Retrieved from <https://books.google.co.id/>:  
[https://books.google.co.id/books/about/Sistem\\_Informasi\\_Akuntansi.htm?id=tTMXEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Sistem_Informasi_Akuntansi.htm?id=tTMXEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Survey pada Organisasi Perangkat daerah Pemda Cianjur. STAR-study & Accounting Resesarch. Volume XI; 1-1
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. Riset Akutansi Dan Bisnis, 14(1), 66–76.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (7th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Elly. Hendrik Suhendri. (2024). *Manajemen Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. PT. Samudra Solusi Profesional.
- Malau, H. M. (2019, April). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PRODUKSI. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/332684422\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_AKUNTANSI\\_SIKLUS\\_PRODUKSI](https://www.researchgate.net/publication/332684422_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_SIKLUS_PRODUKSI)
- Marshall B. Roomney, P. J. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Prof. Dr. Sri Mulyani, M. A. (n.d.). Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. Retrieved from <https://pustaka.ut.ac.id/pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1>.
- Risnansih, Suhendri H. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing dan The Jokers Sablon dan Offset Malang. Jurnal Dedikasi 12 (1): 8-13.
- Saleba, Siti Nurjannah. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Skripsi. Makassar: Program Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Soimah, Siti. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi. Bengkulu Utara: Program Sarjana Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Sistem Pengendalian Menurut COSO. (2015, September 25). Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2015/09/25/sistem-pengendalian-menurut-coso/>
- Suci, Y. R. (n.d.). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN

MENENGAH) DI INDONESIA. Retrieved from <https://journal.upp.ac.id/https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/627/40>

Windiastuti, Ruri. 2013. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Widyatam